

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi akuntansi keuangan menunjukkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan yang digunakan oleh para pemakainya sesuai dengan kepentingan masing-masing. Manajemen laba diduga muncul atau dilakukan oleh manajer atau para pembuat laporan keuangan dalam proses pelaporan keuangan suatu organisasi karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan yang dilakukannya (Gumanti, 2000). Tindakan manajemen laba tersebut dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan apabila digunakan untuk mengambil keputusan, karena manajemen laba merupakan suatu bentuk manipulasi atas laporan keuangan yang menjadi sasaran komunikasi antara manajer dan pihak eksternal perusahaan. Manajemen laba dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham terhadap manajer dikarenakan manajemen laba berhubungan erat dengan tingkat laba suatu perusahaan yang di kaitkan dengan prestasi manajemen dan besar kecilnya bonus yang di terima oleh manajer.

Manajemen laba merupakan intervensi atas proses pelaporan keuangan eksternal dengan maksud untuk memperoleh keuntungan pribadi. Deteksi atas kemungkinan dilakukan *earning management* dalam laporan keuangan di teliti melalui penggunaan akrual. Konsep model akrual memiliki dua komponen yaitu

komponen *non discretionary* dan *discretionary*. Salah satu cara untuk mengukur manajemen laba adalah dengan menggunakan proksi *Discretionary Accrual* (DA).

Discretionary Accrual adalah akrual yang dapat berubah sesuai dengan kebijakan manajemen, seperti pertimbangan pemilihan metode depresiasi sedangkan *non discretionary accruals* adalah akrual yang dapat berubah bukan karena kebijakan atau pertimbangan pihak manajemen seperti perubahan piutang yang besar karena adanya tambahan penjualan yang signifikan (Dedhy *et al* 2011).

Apabila pendapatan suatu perusahaan lebih tinggi dibandingkan beban maka perusahaan tersebut mengalami keuntungan, tetapi sebaliknya jika pendapatan perusahaan lebih rendah dibandingkan beban maka perusahaan tersebut mengalami kerugian. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor pemicu dilakukannya manajemen laba oleh para manajer atau para pembuat laporan keuangan. Widyaningdyah (2001) mengungkapkan bahwa jika hutang yang dipergunakan secara efektif dan efisien maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi apabila dilakukan dengan dalih untuk menarik perhatian para kreditur, maka justru akan memicu manajer untuk melakukan manajemen laba. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dikeluarkan tiap tahunnya. Alat yang dapat di pakai untuk melihat kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri

dari: Neraca, perhitungan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Net profit margin merupakan instrumen yang sangat penting dalam laporan laba rugi secara tidak langsung *net profit margin* menjadi fokus perhatian utama bagi para pemakai laporan keuangan. Maka dari itu hal tersebut menyebabkan manajemen melakukan *earning management* agar laporan keuangan terlihat stabil. Pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor memiliki kualitas yang berbeda-beda. Auditor *big four* adalah auditor yang memiliki keahlian dan memiliki reputasi yang tinggi di bandingkan auditor *non big four* (Sanjaya 2008). Di lihat berbagai kasus-kasus skandal akuntansi yang telah banyak terjadi baik pada kasus Enron Corporation, Kasus PT. Bank Lippo Tbk, hingga kasus PT. Kimia Farma Tbk yang di deteksi telah melakukan manajemen laba.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel *financial leverage* mempunyai pengaruh terhadap *earning management* ?
2. Apakah variabel *net profit margin* mempunyai pengaruh terhadap *earning management* ?
3. Apakah variabel Kualitas Auditor mempunyai pengaruh terhadap *earning management* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh variabel *financial leverage* terhadap *earning management*.
2. Mengetahui pengaruh variabel *net profit margin* terhadap *earning management*.
3. Mengetahui pengaruh variabel kualitas auditor terhadap *earning management*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

1) Bagi Perusahaan

Memberikan informasi dan data empiris mengenai pengaruh *financial leverage*, *net profit margin*, dan Kualitas auditor terhadap *earning management* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2) Bagi Peneliti

Memberikan wawasan terhadap peneliti akuntansi yang berhubungan dengan laba, khususnya Manajemen Laba (*earning management*).

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian berikutnya yang mengambil judul yang sama sebagai bahan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesa penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, defenisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis statistik dan uji regresi linear berganda, serta pembahasan yang mengarah pada perumusan masalah dan hipotesis penelitian

BAB V : Penutup

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini yang menjawab mengenai Hipotesis Penelitian, Keterbatasan Penelitian serta saran yang diharapkan berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya.